

**LITERASI INVESTASI SYARIAH  
BAGI PENGELOLA LKMS BANK WAKAF MIKRO  
PONDOK PESANTREN FUTUHIYYAH,  
MRANGGEN, KABUPATEN DEMAK**

Suryani Sri Lestari, Siti Hasanah, Sartono, Sam'ani, Iwan Budiyo  
Politeknik Negeri Semarang, Jl Prof Sudharto SH, Tembalang,  
Semarang 50275

Email: [aiti\\_239@yahoo.com](mailto:aiti_239@yahoo.com), [hsnpoetry@gmail.com](mailto:hsnpoetry@gmail.com),  
[sartonops3@gmail.com](mailto:sartonops3@gmail.com), [samani.muhtarom@gmail.com](mailto:samani.muhtarom@gmail.com),  
[gusone84@gmail.com](mailto:gusone84@gmail.com)

**ABSTRACT:** *Based on a survey conducted by the Financial Services Authority (OJK), it is concluded that the public financial literacy index for investment financial instruments is still low. This results in low public financial inclusion of financial products and services in the capital market. Community service activity entitled Islamic Investment Literacy for the management of LKMS Bank Wakaf Micro Ponpes Futuhiyyah, Mranggen, Kab. Demak aims to Increase the literacy of staff of Islamic microfinance institutions employees and increase the number of users of Islamic investment products. This literacy activity is also to do socialization of products and syariah investment activities in the capital market to participants. The method used to achieve this goal is to hold a training forum and socialization about Syariah Investment and the products to the management of Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak, which was attended by 20 participants. The training material was Sharia Investment and Fiqh Foundation and the capital market practition. After receiving training materials, participants had the opportunity to open a Customer Fund Account (RDN) through the Phintraco securities company with assistance from the Service Team. With RDN, participants can directly practice sharia investment in the Indonesian capital market.*

**Keywords:** *Literacy, Sharia Investment, Customer Fund Account*

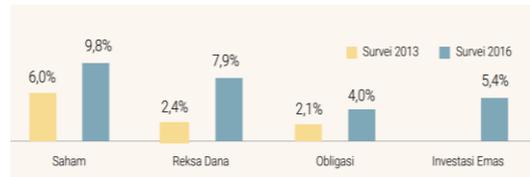
**ABSTRAK:** *Berdasarkan survey yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan, literasi investasi syariah perlu dilakukan mengingat masih terbatasnya pemahaman masyarakat secara umum terhadap investasi syariah. Hal ini tidak terkecuali bagi pengelola lembaga keuangan syariah. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil tema Literasi Investasi Syariah bagi pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah, Mranggen, Kab. Demak adalah untuk Memahami literasi investasi syariah dan produknya bagi para pengelola lembaga keuangan mikro syariah yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate, serta meningkatkan jumlah pengguna produk investasi syariah. Kegiatan literasi ini juga sebagai sosialisasi produk dan kegiatan investasi di pasar modal pada masyarakat. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah meningkatnya pemahaman staf karyawan lembaga keuangan mikro syariah Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah, Mranggen, Kab. Demak mengenai investasi syariah dan produk-produknya pada pasar modal syariah. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut adalah*

*mengadakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi produk pasar modal syariah. Pada kegiatan literasi investasi syariah ini juga dilakukan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) melalui Perusahaan sekuritas Phintraco*  
**Kata Kunci:** *Investasi Syariah, Literasi, Rekening Dana Nasabah (RDN)*

## PENDAHULUAN

Pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai produk dan layanan jasa keuangan yang terkait dengan instrumen investasi keuangan relatif masih rendah. Masyarakat yang memahami produk dan layanan jasa keuangan di pasar modal hanya sebesar 9,8% untuk saham, 7,9% reksadana, dan 4,0% untuk obligasi. Rendahnya indeks literasi keuangan masyarakat terhadap instrumen keuangan yang bersifat investasi ini menyebabkan rendahnya inklusi keuangan masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan pasar modal. Dengan kondisi seperti ini, masyarakat Indonesia belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan uang atau penghasilan yang diterimanya untuk melakukan investasi jangka panjang di sektor jasa keuangan.

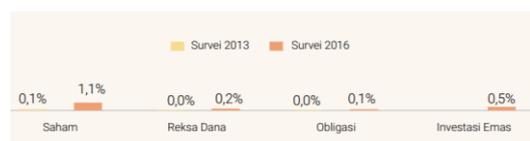
Grafik 1: Pengetahuan Masyarakat Mengenai Produk dan Layanan Jasa Keuangan untuk Berinvestasi



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013 dan 2016

Indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia terhadap produk dan layanan jasa keuangan pasar modal merupakan yang terendah dibandingkan dengan produk dan layanan jasa keuangan lainnya. Indeks inklusi keuangan untuk saham 1,1%, reksa dana 0,2%, dan obligasi 0,1%.

Grafik 2: Inklusi Produk dan Layanan Jasa Keuangan untuk Berinvestasi



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013 dan 2016

Untuk itu diperlukan berbagai upaya dan strategi dalam jangka panjang agar semakin banyak masyarakat Indonesia yang mau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang bersifat investasi guna mengoptimalkan potensi keuntungan yang akan diperoleh serta pengembangan aset pribadi.

Indeks literasi dan inklusi keuangan syariah menunjukkan hasil yang masih belum menggembirakan berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2016. Secara nasional, indeks literasi keuangan syariah adalah 8,1%, namun apabila dilihat dari industrinya, indeks literasi perbankan syariah menunjukkan angka tertinggi dibandingkan dengan industri lainnya. Hal yang sama terlihat dari indeks inklusi keuangan syariah dimana industri perbankan juga masih mendominasi dibandingkan dengan industri keuangan lainnya.

Tabel 1: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah

berdasarkan Sektor Jasa Keuangan

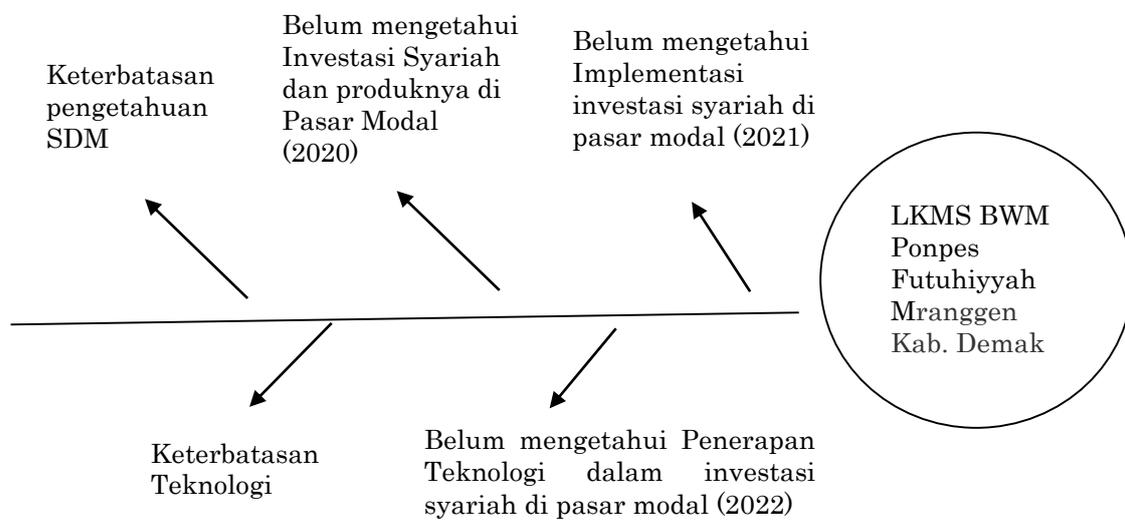
	Literasi Keuangan Syariah	Inklusi Keuangan Syariah
Perbankan	6,6%	9,6%
Perasuransian	2,5%	1,9%
Pegadaian	1,6%	0,7%
Lembaga Pembiayaan	0,2%	0,2%
Pasar Modal	0,0%	0,0%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016

Selain Perbankan Syariah, menyusul industri Asuransi dan Pegadaian Syariah yang memiliki indeks literasi dan inklusi keuangan relatif lebih besar dibandingkan industri keuangan lainnya. Kerja keras masih diperlukan untuk mendorong literasi keuangan syariah khususnya pada Pasar Modal (0,02%) yang angkanya masih jauh dibandingkan dengan indeks literasi keuangan untuk Perbankan syariah dan Asuransi syariah. Berdasarkan data OJK di atas maka literasi investasi syariah di Pasar Modal sangat diperlukan bagi personil yang berkecimpung di lembaga keuangan mikro syariah seperti BWM Ponpes Futuhiyyah Mranggen Kab. Demak .

Berdasarkan latar belakang dan argumen tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi terhadap instrumen keuangan yang bersifat investasi ini menyebabkan rendahnya inklusi terhadap produk dan

layanan jasa keuangan pasar modal karena: (1) Belum adanya pengetahuan tentang investasi syariah di pasar modal. (2) Belum adanya pengetahuan tentang produk investasi syariah di pasar modal.



**Gambar 1. Diagram Ikan permasalahan LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah**

Dengan kondisi seperti ini, pengelola LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan uang atau penghasilan yang diterimanya untuk melakukan investasi jangka panjang di pasar modal guna mengoptimalkan potensi keuntungan yang akan diperoleh serta pengembangan aset pribadi.

**METODE**

Untuk menyelesaikan permasalahan **LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah** yang sudah disepakati bersama, dipakai metode sebagai berikut: (1) Pelatihan dan sosialisasi investasi syariah di pasar modal; (2) Pelatihan dan sosialisasi produk dan akad investasi syariah di pasar modal; (3) Pembukaan

Rekening Dana Nasabah (RDN) di Bursa Efek Indonesia melalui Phintraco Sekuritas; (4) Penandatanganan kerjasama antara Politeknik Negeri Semarang dengan **LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah**.

### **Literasi Investasi Syariah di Pasar Modal**

Materi pertama yang disampaikan pada kegiatan literasi ini adalah 'Investasi Syariah: Konsep dan landasan Fiqh' dengan pemateri Bapak Dr Sartono dari Prodi Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Investasi syariah memang menjadi bidang kajian Bapak Dr Sartono, sehingga materi ini sesuai dengan bidang keahlian beliau.

Investasi pada dasarnya adalah ikhtiar yang dilakukan manusia untuk mendapatkan keuntungan di waktu yang akan datang. Ikhtiar untuk mendapatkan kekayaan dibolehkan dalam Islam asal sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Manusia harus selalu berdoa dan memasrahkan hasil ikhtiar

kepada Allah setelah melakukannya. Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW berdoa, "Ya Allah, aku mohon kepadamu petunjuk, ketaqwaan, kesejahteraan dan kekayaan." (HR Muslim). Hadits ini membolehkan kita manusia untuk memohon kekayaan kepada Allah. Kekayaan itu sendiri dapat dilakukan melalui kegiatan investasi yang sesuai syariah Islam.

Konsep dasar Investasi Syariah harus berdasarkan kitab Al Quran dan Hadist, sehingga tidak boleh ada unsur Maysir, Gharar, Riba, Dzulim dan Haram.



Gambar 2: Penyampaian materi Investasi syariah oleh Dr Sartono

### **Literasi Produk Investasi Syariah di Pasar Modal**

Dalam melakukan Investasi Syariah maka seorang investor juga harus memahami dan

mempunyai pengetahuan tentang produk investasi syariah. Untuk mengetahui pemahaman peserta pelatihan terhadap produk investasi syariah maka dilakukan penyebaran kuesioner. Dari jawaban yang diberikan dapat disimpulkan hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan

- a. Konsep investasi syariah
- b. Pemahaman tentang produk investasi syariah
- c. Tidak bisa membedakan saham syariah dengan yang non syariah
- d. Bagaimana praktek untuk melakukan kegiatan investasi syariah

Berdasarkan informasi hasil evaluasi kuesioner yang diisi peserta literasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa meskipun lembaga keuangan syariah pun tetap perlu mendapatkan literasi investasi syariah. Setelah peserta mendapatkan literasi investasi syariah melalui pelatihan dan pemaparan narasumber, maka berdasarkan pertanyaan terbuka yang diedarkan peserta menyatakan mendapat manfaat dari adanya kegiatan.

Pemahaman para peserta meningkat setelah mendapatkan literasi investasi syariah pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 3: Peserta, Pembicara & Tim PkM Literasi Investasi Syariah

### **Pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) di Bursa Efek Indonesia melalui Phintraco Sekuritas**

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema 'Literasi Investasi Syariah' ini para peserta tidak hanya mendapatkan materi investasi syariah dan landasan Fiqh, namun peserta diminta untuk praktek langsung investasi saham di Bursa Efek Indonesia. Untuk dapat melakukan investasi saham secara riil di Bursa Efek Indonesia maka para peserta literasi harus membuka Rekening

Dana Nasabah (RDN) melalui perusahaan sekuritas Phintraco. RDN merupakan rekening dana atas nama Nasabah yang digunakan sebagai rekening penampungan untuk keperluan transaksi jual beli di pasar modal. Rekening ini akan dibuka oleh Perantara Pedagang Efek atau pihak lain yang ditunjuk sesuai peraturan yang berlaku dan wajib dimiliki setiap orang yang ingin bertransaksi di pasar modal.

Dengan RDN, Nasabah dapat secara langsung memonitor saldo pada rekeningnya karena pencatatan dana Nasabah di Bank terpisah dengan pencatatan dana di Perusahaan Efek. Setiap bulannya, Nasabah akan dikirimkan mutasi rekening melalui rekening koran elektronik (*e-Statement*).

Karena LKMS Bank Wakaf Mikro merupakan lembaga keuangan syariah maka Phintraco Sekuritas dalam pembukaan RDN mengambil RDN Syariah dengan menggunakan Bank Syariah Mandiri sebagai bank mitranya. Adapun persyaratan dalam pembukaan RDN membutuhkan

dokumen-dokumen sebagai berikut:

1. FC KTP
2. FC NPWP (jika ada)
3. FC Buku Tabungan Bank Syariah Mandiri (BSM)
4. Materai 6000 sebanyak tiga
5. Uang untuk deposit saham sebesar Rp. 100.000

Sebelum dilakukan pembukaan RDN, para peserta mendapatkan materi terkait dengan praktik riil investasi saham di Bursa Efek Indonesia, yang disampaikan oleh Nico Pracharya dari Phintraco Sekuritas. Tentu saja para peserta diarahkan untuk berinvestasi pada saham syariah sesuai dengan LKSM Bank Wakaf Mikro. Untuk mendukung pembukaan RDN tim Pengabdian memberikan bantuan uang untuk deposit sebesar Rp 100.000 per peserta untuk sebanyak 20 peserta yang akan ditransfer ke Bank Syariah Mandiri. Karena pembukaan ini masih dilakukan secara manual maka membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penerbitan RDN.



Gambar 4: Pengisian Form  
Pembukaan Rekening Dana  
Nasabah (RDN)

**Penandatanganan kerjasama  
antara Politeknik Negeri  
Semarang dengan LKMS BWM  
Ponpes Futuhiyyah.**

Dalam mendukung program  
Merdeka Belajar-Kampus  
Merdeka perlu dilakukan

kerjasama dengan industri.  
LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah  
sebagai Lembaga Keuangan  
Syariah Mikro telah beberapa kali  
menerima mahasiswa magang  
Prodi Perbankan Syariah  
Politeknik Negeri Semarang.  
Selain itu pada tahun 2020  
dimulai kegiatan Pengabdian  
kepada Masyarakat di LKMS  
BWM Ponpes Futuhiyyah, yang  
difokuskan pada kegiatan  
Investasi Syariah.  
Penandatanganan kerjasama  
dilaksanakan pada tanggal 22  
Maret 2021 berdasarkan Nota  
Kesepahaman Nomor:  
1275/PL4.4/HK/2021.



NO  
No  
Nomor

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Esa pada hari ini Senin, tanggal 15 Mei 2018, bertempat di Gedung Pertemuan 1, Politeknik Negeri Semarang, telah dilaksanakan pertemuan antara Kepala Politeknik Negeri Semarang dan Ketua LKMS Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah Semarang untuk membahas tentang kerjasama antara Politeknik Negeri Semarang dan LKMS Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah Semarang.

DIREKTUR

KETUA LKMS BANK  
WAKAF MIKRO  
PONDOK PESANTREN  
FUTUHIYAH

Politeknik Negeri Semarang, merupakan perguruan tinggi berkualitas dan siap kerja di seluruh wilayah Republik Indonesia. LKMS Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah Semarang, merupakan lembaga keuangan Syariah Mikro berprinsip syariah, sepakat untuk bekerjasama yang dimiliki guna menciptakan nilai tambah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meliputi kesempatan magang mahasiswa, praktek kerja, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan produk-produk LKMS Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah Semarang, dan pemanfaatan produk-produk LKMS Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah Semarang. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan atau dokumen lain tersendiri yang berkekuatan hukum.

Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terhitung sejak ditandatangani oleh kedua belah pihak. Segala ketidaksesuaian yang mungkin terjadi akan dibahas dan diselesaikan dalam forum dialog.



Gambar 5: Nota Kesepahaman Polines dan LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dipaparkan dalam pelaksanaan program 'Literasi Investasi Syariah bagi pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah, Mranggen, Kab. Demak' yang dilaksanakan Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Semarang, pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah dapat mencapai tujuan sebagai berikut: (1) Pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah memahami Investasi Syariah; (2) Pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah memahami Produk Investasi Syariah; (3) Pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah telah mengajukan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada P3M Politeknik Negeri Semarang yang telah menyetujui program ini, dan

memperoleh program Dana DIPA Politeknik Negeri Semarang. Terima kasih juga disampaikan kepada LKMS Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak atas selesainya kegiatan ini.

## REFERENSI

Dini Ayu Ardiani, *Laporan Praktek Kerja Lapangan, Optimalisasi Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Kegiatan Halaqoh Mingguan (Halmi) pada LKMS Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah, 2020.*

*Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>. 7 November 2019.*

*Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017), Otoritas Jasa Keuangan, 2017.*